

**LAPORAN KULIAH KERJA NYATA
DUSUN SAMBENG III, DESA PONCOSARI,
KECAMATAN SRANDAKAN, KABUPATEN BANTUL
YOGYAKARTA**



KELOMPOK 2045

- | | | | |
|----------------------|---------------|------------------------|---------------|
| 1. Arif Rahmanto | (12504244040) | 7. Meisayu Dwitami | (12103241007) |
| 2. Arsenius Sukri S. | (12104249005) | 8. Nur Ahya Hidayah | (12108244039) |
| 3. Diantyastuti R. | (12804241001) | 9. Syamsul Arifin | (12108241167) |
| 4. Ernie Ulviatun | (12104241062) | 10. Dewi Wulandari | (12502244004) |
| 5. Farah Aruni A. | (12201244044) | 11. Yoga Nurhidayat P. | (12103241022) |
| 6. Julian Wibisono | (12518244009) | 12. Reni Ardiyana | (12209241022) |

**PUSAT KKN DAN PENGEMBANGAN WILAYAH
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Lapangan, Ketua KKN, Kepala Dusun Sambeng 3 dan Lurah Poncosari menyatakan bahwa mulai tanggal 01 Juli 2015 sampai dengan 30 Juli 2015 telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Semester Khusus Tahun Akademik 2014/2015 di Dusun Sambeng 3, Kelurahan Poncosari, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul atas nama :

KELOMPOK KKN UNY 2045

Telah melaksanakan KKN Universitas Negeri Yogyakarta Semester Khusus Tahun 2015 di Dusun Sambeng 3, Kelurahan Poncosari, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul. Sebagai pertanggungjawabannya telah disusun Laporan KKN Individu Mandiri Universitas Negeri Yogyakarta Semester Khusus Tahun 2015 ini.

Yogyakarta, 4 Agustus 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua Kelompok



Dra. Sri Mawarti, M.Pd

Julian Wibisono

NIP.195906071987032001

NIM. 12518244009

Menyetujui



H. Supriyanto, SE. S.Pt

Kepala Dusun Sambeng 3



M. Burhan Syakuri, S.Th.I

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyusun laporan individu Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Yogyakarta semester khusus tahun akademik 2014/2015 dengan baik dan lancar. Penyusunan laporan KKN disusun untuk memberikan gambaran kegiatan KKN dan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan tersebut. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan yang terhormat:

1. Bapak H. Supriyanto, SE. S.Pt selaku LurahKelurahanPoncosari.
2. Bapak M. Burhan Syakuri, S.Th.I selaku Kepala Dusun Sambeng 3.
3. IbuDra Sri Mawarti, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan.
4. Serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan sehingga penyusun mengharap masukan baik kritik maupun saran. Laporan ini semoga bermanfaat bagi semua pihak, terutama masyarakat di wilayah Dusun Sambeng 3 Poncosari, Srandakan, Bantul

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 4 Agustus 2015

KKN Universitas Negeri Yogyakarta
Dusun Sambeng 3

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Analisis Situasi	2
C. Perumusan Program Kerja	5
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN	
A. Program Kelompok	7
1. Program Kelompok Fisik	7
2. Program Kelompok Non Fisik.....	15
3. Program Kelompok Tambahan	36
4. Kegiatan Kelompok Insidental.....	38
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	47
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik Rencana dan matrik program kerja KKN UNY 2015
2. Rekapitulasi Dana dan Hasil Kerja KKN
3. Data POSDAYA
4. Dokumentasi Kegiatan

LAPORAN KELOMPOK KKN

Oleh: KKN Kelompok 2045

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Yogyakarta pada semester khusus tahun akademik 2014/2015 kelompok KKN 2045 dilaksanakan di Dusun Sambeng 3, Kelurahan Poncosari, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dusun Sambeng 3 memiliki luas wilayah ± 17 Ha yang terbagi ke dalam 7 RT. Jumlah penduduk yang terdapat di Dusun Sambeng 3 sebanyak 582 warga. Penduduk sebagian besar beragama Islam dan bermata pencaharian sebagai petani.

Kegiatan KKN dilaksanakan mulai 1 Juli 2015 hingga 30 Juli 2015. Program kerja kelompok yang telah dilaksanakan di Dusun Sambeng 3 yaitu, Plangisasi, Kerja Bakti Lingkungan, Pembuatan Papan Strukturisasi Dusun, Sosialisasi Program KKN, *Medical Check Up*, Nonton Bareng, Turnamen Voli, Pelestarian Permainan Tradisional, dan masih banyak lagi. Kami juga mengikuti Posyandu Balita, Posyandu Lansia, Penimbangan Zakat Fitrah, Syawalan Santri TPA, Malam Perpisahan KKN dan program insidental diantaranya Takziah, Nuzulul Qur'an, dan Besuk warga yang sakit.

Program kerja kelompok yang telah dilaksanakan misalnya plangisasi yang telah merevitalisasi plang gang Sadewa 2 dan 3. Selain itu terselesaikannya pembuatan bagan strukturisasi dusun Sambeng 3, pendampingan posyandu lansia dan balita yang masing-masing dilakukan satu bulan sekali. Turnamen voli antar RT Dusun Sambeng 3 yang menjadi program unggulan dan berbagai program yang dapat mengasah dan menjadi penunjang dalam masyarakat. Adapun program insidental yang merupakan kegiatan tidak terencana dalam program kerja kelompok, misalnya takziah, malam Nuzulul Qur'an maupun menjenguk warga yang sedang sakit. Dari program kelompok yang telah dilaksanakan, hampir seluruhnya mendapatkan sambutan yang positif dari warga dan karang taruna Dusun Sambeng 3. Meskipun beberapa pelaksanaan kegiatan ada yang kurang sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan, namun kegiatan tetap berjalan lancar dan program kerja terlaksana dengan baik.

Kata kunci : Sambeng 3, program kerja kelompok, KKN 2045

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan mata kuliah wajib tempuh yang dilaksanakan oleh mahasiswa baik kependidikan maupun non kependidikan. KKN dilaksanakan ketika mahasiswa sudah menempuh 100 SKS. Adapun KKN khusus ditempuh pada semester khusus dengan dilaksanakan selama satu bulan penuh dengan beban 128 SKS. Sesuai dengan kurikulum UNY dan Buku Pedoman KKN dari Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat KKN UNY bahwasanya KKN menjadi bagian integral dari kurikulum UNY dan wajib lulus bagi semua mahasiswa S1.

Adapun KKN mengembangkan *soft skill* mahasiswa dalam hal hidup bermasyarakat, berorganisasi, berhubungan dengan organisasi lain, mengelola sumber daya, mengelola perbedaan, membangun empati, kepedulian terhadap masyarakat, merumuskan rencana, dan melaksanakan kegiatan baik secara individu maupun kelompok.

Pada prinsipnya KKN merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan mengintegrasikan ilmu-ilmu dan teori-teori yang didapat di bangku perkuliahan kemudian menerapkannya dalam kehidupan nyata. KKN merupakan pelatihan supaya mahasiswa dapat menghadapi realita yang terjadi di masyarakat sekitar.

Kegiatan KKN adalah kegiatan yang sudah dimanifestasikan melalui Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu kegiatan KKN selama satu bulan nantinya mampu menjadikan mahasiswa yang siap menghadapi permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat ketika sudah di wisuda.

B. Analisis Situasi

1. Letak Wilayah dan Kondisi Geografis

Secara geografis, Padukuhan Sambeng III terletak pada:

Batas Wilayah

- Utara : Dusun Sambeng 2
- Timur : Dusun Jragran 1
- Selatan : Dusun Bibis
- Barat : Kali Progo

Pembagian Wilayah

Padukuhan Sambeng III terdiri atas 582 jiwa penduduk dengan 186 KK yang terbagi atas 7 RT, yaitu RT 01, RT 02, RT 03, RT 04, RT 05, RT 06, dan RT 07. RT 01 terdiri atas 18 KK, RT 02 terdiri atas 20 KK, RT 03 terdiri atas 28 KK, RT 04 terdiri atas 29 KK, RT 05 terdiri atas 30 KK, RT 06 terdiri atas 29 KK, dan RT 07 terdiri atas 32 KK.

2. Kondisi Sosial Ekonomi

Mata pencaharian penduduk di Padukuhan Sambeng III sebagian besar adalah bertani. Selain itu, penduduk padukuhan ini juga ada yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil (PNS), buruh, pedagang, dan wirausaha.

3. Kegiatan Kemasyarakatan

Kondisi ekonomi penduduk di Padukuhan Sambeng III adalah menengah keatas. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai petani dan pegawai negeri sipil (PNS). Hal ini dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Padukuhan Sambeng III merupakan kegiatan yang sederhana. Dalam artian kegiatan yang dilakukan tidak dengan mengeluarkan banyak biaya. Contohnya arisan RT dan arisan PKK.

Tabel 1. Kegiatan Kemasyarakatan Dusun Sambeng III

NO	KEGIATAN KEMASYARAKATAN
1	ARISAN RT
2	ARISAN PKK
3	POSYANDU
4	TPA
5	KERJA BAKTI LINGKUNGAN
6	SIMPAN PINJAM
7	PENGAJIAN BULANAN
8	PELATIHAN BOLA VOLI

4. Kegiatan Keagamaan dan Pendidikan

Di Padukuhan Sambeng III, Poncosari, Bantul, jumlah penduduk beragama Islam tercatat sebanyak 1310 jiwa dan tidak ada yang beragama non islam. Padukuhan Sambeng III juga memiliki satu masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan yaitu Masjid Al Wustho. Kegiatan keagamaan yang dimiliki oleh Padukuhan Sambeng III meliputi TPA. Kegiatan Taman Pendidikan Alqur'an (TPA) dilaksanakan dari pukul 16.00 sampai pukul 17.00 WIB setiap hari kecuali hari Kamis dan Jumat. Sementara kegiatan pengajian bulanan dilaksanakan berbeda-beda untuk tiap RT.

5. Kegiatan Keolahragaan

Kegiatan keolahragaan di Padukuhan Sambeng III, dilakukan oleh sebagian besar pemuda dan masyarakat setempat, yaitu latihan bola voli. Kondisi dari fasilitas olahraga berupa sebuah lapangan voli yang terletak di RT 03 Padukuhan Sambeng III. Fasilitas ini dapat dikatakan masih layak digunakan.

6. Kegiatan Seni Budaya

Di Padukuhan Sambeng III terdapat berbagai macam kesenian budaya. Kesenian yang terdapat di Padukuhan Sambeng III antara lain Hadroh, Pelatihan Qiraah dan Festival Lampion. Pelatihan kesenian ini rutin dilaksanakan setiap hari pukul 07.00 setiap bulan puasa. Sementara festival lampion dilaksanakan ketika takbiran dan pelatihan hadroh dilaksanakan apabila menjelang pentas atau lomba.

7. Kegiatan Keorganisasian

Kegiatan keorganisasian yang terdapat di Padukuhan Sambeng III antara lain adalah Perkumpulan pemuda-pemudi, Kelompok Ternak, PKK, dan Arisan RT/ Dasawisma. Kegiatan keorganisasian yang terdapat di Padukuhan Sambeng III berjalan dengan baik dan rutin dilaksanakan ditanggal yang sudah ditentukan. Hal yang disayangkan adalah kurangnya antusiasme pemudi-pemudi dalam kegiatan kemasyarakatan, padahal dalam perkumpulan mereka mau berpartisipasi.

Tabel 2. Kegiatan Organisasi Dusun Sambeng III

No	Kegiatan Organisasi	Jumlah
1	Perkumpulan Pemuda-pemudi	1
2	Kelompok Ternak	1
3	PKK	1
4	Arisan RT/ Dasawisma	7
5.	Kelompok Tani	1

C. Perumusan Program Kegiatan

Perumusan program kegiatan dirancang setelah melakukan observasi lapangan, pengumpulan masalah dan wawancara dengan beberapa pihak. Observasi dilakukan seminggu sebelum penerjunan. Observasi dilakukan di Dusun Sambeng 3. Adapun perumusan program kegiatan meliputi kegiatan kelompok dan individu, dengan rincian sebagai berikut.

Program Kelompok

1. Program Fisik

- a. Pembuatan Strukturisasi Dusun
- b. Kerja Bakti Dusun
- c. Neonisasi
- d. Plangisasi Gang Dusun
- e. Pemeriksaan Kesehatan (*Medical Check Up*)

2. Program Non Fisik

- a. Sosialisasi Program Kerja KKN
- b. Pelatihan Kultum
- c. Pelatihan Hadroh
- d. Syawalan Santri TPA
- e. Nonton Bareng
- f. Pelestarian Permainan Tradisional
- g. Sosialisasi Pembuatan Biogas
- h. Pelatihan Masak
- i. Turnamen Voli
- j. Pentas Seni

3. Program Tambahan

- a. Pendampingan TPA
- b. Tadarus Al-Qur'an

4. Kegiatan Insidental

- a. Takziah

- b. Menjenguk Orang Sakit
- c. Rapat RT
- d. Pertemuan Karang Taruna
- e. Nuzulul Qur'an
- f. Pembuatan Papan Nama Makam Nogososro
- g. Posyandu
- h. Penimbangan Zakat Fitrah

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN

A. Program Kelompok

1. Program Fisik

a. Pembuatan Strukturisasi Dusun

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Fisik
Bentuk Kegiatan	:	Membuat strukturisasi dusun Sambeng 3
Tujuan	:	Sebagai sarana informasi struktur dusun, karena di dusun sambeng 3 belum ada strukturisasi dusun.
Manfaat	:	Sarana informasi masyarakat tentang susunan struktur dusun Sambeng 3.
Tempat Kegiatan	:	Posko KKN
Waktu Kegiatan	:	Rencana : Tanggal : 2, 3, 4 Juli 2015 Jam : 6 jam Pelaksanaan : Tanggal : 2, 3, 4, 6, 7, 11 Juli 2015 Jam : 9 jam
Sasaran	:	Dukuh, PKK, Karang Taruna, Ketua RT
Hambatan/ Kendala	:	-
Faktor Pendukung	:	Adanya dukungan dari seluruh organisasi dusun dan mahasiswa KKN 2045
Jumlah Peserta	:	Tim KKN 2045 UNY 2015
Sambutan Peserta	:	Mahasiswa KKN 2045 menjalankan tugas dengan baik
Cara Mengatasi	:	-
Uraian Kegiatan	:	Kegiatan ini dilakukan untuk membuat papan struktur dusun Sambeng 3 dan terjalin koordinasi yang baik

		antara Mahasiswa KKN 2045 dengan organisasi yang ada di dusun Sambeng 3.
Sumber Dana	:	Kas kelompok KKN 2045
Biaya	:	Rp.---
Hasil Kegiatan	:	Pembuatan struktur organisasi dusun sebanyak 2 buah
Pembahasan	:	Kegiatan ini sebagai upaya meningkatkan keakraban antara mahasiswa KKN 2045 dengan warga masyarakat Sambeng 3 yang merupakan bagian dari organisasi dusun, serta dengan adanya koordinasi yang baik dengan berbagai organisasi yang ada di dusun Sambeng 3, papan struktur organisasi dusun bisa terselesaikan.

b. Kerja Bakti Dusun

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Fisik
Bentuk Kegiatan	:	Kegiatan kerja bakti lingkungan oleh warga masyarakat Dusun Sambeng 3, kegiatan kerja bakti dilakukan bersamaan oleh seluruh RT, namun hanya beberapa RT saja yang masih melakukan kerja bakti. Contohnya adalah RT 3 yang hampir setiap hari ada kerja bakti lapangan voli.
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempererat tali silaturahmi antar warga masyarakat dengan mahasiswa KKN. 2. Menggalang dan menumbuhkan solidaritas rasa kekeluargaan antar warga masyarakat 3. Menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan dusun dan sekitarnya.
Manfaat	:	Tercipta dan terjalinnya solidaritas rasa kekeluargaan antar warga masyarakat, serta antar warga dengan mahasiswa KKN. Terjaganya kebersihan dan keindahan

		lingkungan dusun dan sekitarnya.
Tempat Kegiatan	:	Dusun Sambeng 3 dan sekitarnya.
Waktu Kegiatan	:	Rencana : Tanggal : 5 dan 25 Juli 2015 Jam : 6 jam Pelaksanaan : Tanggal : 3, 5, 6, 13, 22, 23, 24, 25, 26 Juli 2015 Jam : 12 jam
Sasaran	:	Seluruh warga masyarakat Dusun Sambeng 3 dan Mahasiswa KKN
Hambatan/ Kendala	:	Peralatan yang kurang memadai, sehingga kerja bakti dalam membersihkan lingkungan kurang maksimal.
Faktor Pendukung	:	Masyarakat Dusun Sambeng 3 dan mahasiswa KKN
Jumlah Peserta	:	Mahasiswa KKN, pemuda karang taruna, dan warga Sambeng 3 (laki-laki).
Sambutan Peserta	:	Seluruh warga masyarakat yang berpartisipasi sangat antusias dan kegiatan berjalan lancar hingga akhir kegiatan.
Cara Mengatasi	:	Memanfaatkan kantong sampah yang ada dan menggunakannya untuk memungut smpah yang bisa diambil langsung dengan tangan. Membuat garis lapangan voli secara permanen sehingga tidak perlu kerja bakti apabila ingin menggunakan lapangan voli.
Uraian Kegiatan	:	Kegiatan ini berjalan untuk menciptakan dan menjalin solidaritas rasa kekeluargaan antar warga masyarakat, serta antar warga dengan mahasiswa KKN. Selain itu inti dari kegiatan ini adalah untuk menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan dusun dan sekitarnya.
Sumber Dana	:	Masyarakat Dusun Sambeng 3 dan Kas kelompok KKN

Biaya	:	-
Hasil Kegiatan	:	Terlaksananya acara kerja bakti lingkungan dengan baik.
Pembahasan	:	Kegiatan ini berjalan untuk menciptakan dan menjalin solidaritas rasa kekeluargaan antar warga masyarakat, serta antar warga dengan mahasiswa KKN.

c. Neonisasi

Jenis Kegiatan	:	Program Kerja Fisik
Bentuk Kegiatan	:	Pembenahan Penerangan jalan.
Tujuan	:	Melakukan pembenahan penerangan jalan di dusun Sambeng 3
Manfaat	:	Meningkatkan kualitas penerangan jalan di dusun Sambeng 3
Tempat Kegiatan	:	Padukuhan Sambeng 3
Waktu Kegiatan	:	Rencana : Tanggal 10,11,12 Juli 2015 Jam : 6 jam. Pelaksanaan : Tanggal : 10,11,12 juli 2015 Jam : 6 jam.
Sasaran	:	Jalan kampung Sambeng 3
Hambatan/ Kendala	:	Kurangnya prasarana untuk Pelaksanaan Neonisasi
Faktor Pendukung	:	Adanya dukungan dari perangkat desa bapak Dukuh, ketua RT, masyarakat, dan mahasiswa KKN
Jumlah Peserta	:	Mahasiswa KKN 2045 UNY 2015
Sambutan Peserta	:	Peserta dapat melaksanakan program dengan baik.
Cara Mengatasi	:	Memfaatkan iuran kelompok untuk tambahan prasarana.
Uraian Kegiatan	:	Mengkoordinasikan daerah mana yang perlu perbaikan

		penerangan dan jumlah lampu yang diperlukan.
Sumber Dana	:	Kas kelompok KKN 2045
Biaya	:	Rp 200.000,00
Hasil Kegiatan	:	Memberikan 4 buah lampu Philips 18 Watt
Pembahasan	:	Peningkatan penerangan jalan digunakan untuk memberikan kenyamanan pada jalan-jalan yang belum ada penerangan agar warga sekitar lebih aman dan nyaman saat keluar malam terlebih saat di bulan puasa.

d. Plangisasi Gang Dusun

Jenis Kegiatan	:	Program Kerja Fisik
Bentuk Kegiatan	:	Plangisasi Gang Dusun
Tujuan	:	Memberikan informasi kepada pendatang/pengunjung tentang nama gang di Dusun Sambeng 3
Manfaat	:	Memberikan informasi nama gang kepada pendatang/pengunjung yang akan bertamu ke Dusun Sambeng 3
Tempat Kegiatan	:	Padukuhan Sambeng 3
Waktu Kegiatan	:	Rencana : Tanggal 13, 14, 15 Juli 2015 Jam : 5 jam. Pelaksanaan : Tanggal : 3, 4, 5, 6, 7, 12 Juli 2015 Jam : 7 jam.
Sasaran	:	Masyarakat luas
Hambatan/ Kendala	:	Ketinggian papan nama gang kurang tinggi. Terdapat alat dan bahan yang kurang mencukupi.
Faktor Pendukung	:	Adanya dukungan dari perangkat desa, bapak Dukuh, masyarakat, dan mahasiswa KKN 2045
Jumlah Peserta	:	Mahasiswa KKN 2045 UNY 2015 dan masyarakat

Sambutan Peserta	:	Peserta dapat melaksanakan program dengan baik.
Cara Mengatasi	:	Memanfaatkan iuran kelompok untuk tambahan prasarana serta melakukan kerjasama masyarakat sekitar untuk kekurangan alat dan bahan yang kurang seperti memanfaatkan pasir sisa pembangunan pagar makam dusun.
Uraian Kegiatan	:	Kegiatan pembuatan nama gang dusun Sambeng 3 telah berjalan dengan baik atas kerjasama KKN 2045 dengan masyarakat Sambeng 3.
Sumber Dana	:	Kas kelompok KKN 2045
Biaya	:	Rp 150.000,00
Hasil Kegiatan	:	Dihasilkannya 2 papan nama gang dusun Sambeng 3 yaitu Gang Sadewa 2 dan Gang Sadewa 3.
Pembahasan	:	Pembuatan nama gang dusun merupakan salah satu bagian dari program kelompok yang dapat dijadikan sebagai sarana informasi dan salah satu media yang dapat membantu pengunjung/pendatang yang akan melakukan kunjungan di Dusun Sambeng 3 agar lebih mengetahui nama-nama gang yang ada di dusun tersebut.

e. Pemeriksaan Kesehatan (*Medical Check Up*)

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Fisik
Bentuk Kegiatan	:	Pemeriksaan kesehatan dari puskesmas Srandakan.
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi fasilitas bagi warga Sambeng 3 untuk mengetahui kondisi kesehatan diri. 2. Memberi tindak lanjut bagi warga yang memeriksakan kesehatannya.
Manfaat	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Warga mengetahui kondisi kesehatan tubuhnya

		(bagi yang periksa). 2. Warga yang memiliki keluhan kesehatan dapat mendapatkan pengobatan gratis (bagi yang memiliki kartu kesehatan).
Tempat Kegiatan	:	Rumah Bapak Dukuh
Waktu Kegiatan	:	Rencana : Tanggal : 23 Juli 2015 Jam : 6 jam Pelaksanaan : Tanggal : 29 Juli 2015 Jam : 3 jam
Sasaran	:	Seluruh warga Sambeng 3
Hambatan/ Kendala	:	Kurangnya partisipasi warga dalam memeriksakan kesehatannya.
Faktor Pendukung	:	Adanya Puskesmas Srandakan sebagai mitra kerja sama dan ibu-ibu kader sebagai sumber data informasi pemilik kartu kesehatan.
Jumlah Peserta	:	17 orang
Sambutan Peserta	:	Senang dan antusias dengan kegiatan pemeriksaan kesehatan, karena lebih praktis tanpa harus pergi ke puskesmas.
Cara Mengatasi	:	Memanfaatkan waktu semaksimal mungkin untuk mensosialisasikan kegiatan pemeriksaan kesehatan. Selain itu bisa dilakukan dengan memberi tahu warga satu per satu ke rumah-rumah warga dan warga yang lewat di jalan.
Uraian Kegiatan	:	Kegiatan ini dilakukan untuk memberi fasilitas bagi warga Sambeng 3 untuk mengetahui kondisi kesehatan dirinya. Selain itu juga memberi tindak lanjut bagi

		warga yang memeriksakan kesehatannya.
Sumber Dana	:	Kas Kelompok KKN 2045
Biaya	:	Rp 46.000,00
Hasil Kegiatan	:	Warga menjadi tahu keadaan fisiknya. Apabila ada keluhan, maka dapat dikonsultasikan dengan tenaga medis dan segera mendapatkan pengobatan.
Pembahasan	:	Tenaga medis dari Puskesmas Srandakan berjumlah 8 orang. Tenaga medis yang merupakan dokter, perawat, dan administrasi bertugas di rumah Pak Dukuh. Satu per satu warga datang untuk memeriksakan kesehatannya. Bagi pemilik kartu kesehatan bisa mendapatkan pengobatan gratis, akan tetapi yang tidak memiliki kartu kesehatan tetap membayar.

2. Program Non Fisik

a. Sosialisasi Program Kerja KKN

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Non Fisik.
Bentuk Kegiatan	:	Sosialisasi program kegiatan KKN 2045 UNY
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan informasi secara garis besar tentang program kerja yang akan dilakukan mahasiswa KKN selama KKN di dusun Sambeng 3. 2. Melakukan silaturahmi dengan masyarakat dusun Sambeng 3 3. Memberikan wadah untuk masyarakat bagi yang mau memberikan saran atau komentar tentang program kerja yang sudah disampaikan.
Manfaat	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat dapat mengetahui apa saja program kerja yang akan dilakukan mahasiswa KKN selama

		<p>kegiatan KKN di dusun Sambeng 3.</p> <p>2. Masyarakat dapat lebih akrab dan mengenal mahasiswa KKN.</p> <p>3. Masyarakat dapat memberikan masukan, saran, dan komentar tentang program kerja yang sudah disampaikan oleh mahasiswa KKN.</p>
Tempat Kegiatan	:	Rumah Bapak Dukuh (Muhammad Burhan Syakuri) dan Mba Desi
Waktu Kegiatan	:	<p>Rencana :</p> <p>Tanggal 1, 2, 3 Juli 2015</p> <p>Jumlah jam = 6 jam</p> <p>Pelaksanaan :</p> <p>1, 2, 3 dan 12 Juli 2015</p> <p>Jumlah jam = 7 jam</p>
Sasaran	:	Masyarakat dusun Sambeng 3 dengan perwakilan ketua RT dari RT 1 sampai 7 dan para tokoh masyarakat.
Hambatan/Kendala	:	Masyarakat kurang tertarik dan kurang berpartisipasi untuk menghadiri sosialisasi program kerja dari KKN
Faktor Pendukung	:	<p>1. Dari masyarakat, masyarakat menyediakan waktu untuk menghadiri sosialisasi program kerja</p> <p>2. Dari kepala dusun Sambeng 3 menyediakan waktu dan tempat untuk melaksanakan sosialisasi program kerja</p> <p>3. Mahasiswa KKN menjadi pembicara dan pemberi informasi seputar program kerja yang akan dilakukan selama KKN</p>
Jumlah Peserta	:	Mahasiswa KKN 2045 dan 15 orang perwakilan tokoh masyarakat Dusun Sambeng 3
Sambutan Peserta	:	Selama kegiatan berlangsung peserta antusias untuk

		mendengarkan program kerja apa saja yang akan dilakukan oleh KKN. Dan di sesi tanya jawab banyak masyarakat yang memberi saran dan komentar tentang program kerja yang sudah disampaikan.
Cara Mengatasi	:	Melakukan koordinasi yang baik dengan anggota masyarakat para ketua RT dan tokoh masyarakat agar terlaksananya sosialisasi program kerja sesuai dengan rencana dan harapan.
Uraian Kegiatan	:	Dalam kegiatan ini mahasiswa sebagai pembicara yang menjelaskan apa saja program kerja yang akan dilaksanakan selama KKN dan memberi kesempatan kepada masyarakat yang ingin bertanya dan memberikan komentar dan saran tentang program kerja yang akan dilaksanakan. Selama kegiatan berlangsung terjadi diskusi antara mahasiswa KKN dan masyarakat agar program kerja yang akan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan yang ada di dusun Sambeng 3 dan akan bermanfaat untuk kemudian hari serta menjadi program yang berkelanjutan.
Sumber Dana	:	-
Biaya	:	-
Hasil Kegiatan	:	Kegiatan sosialisasi pada tanggal 12 Juli 2015 ini berlangsung selama 6 jam dan diikuti oleh 15 perwakilan dari masyarakat. Hasil dari kegiatan ini adalah masyarakat mengetahui secara jelas apa saja program kerja yang akan dilakukan mahasiswa KKN selama KKN berlangsung. Selain itu mahasiswa KKN juga mengetahui program apa saja yang perlu diperbaiki sesuai masukan dari masyarakat agar

		program kerja yang akan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan menjadi program yang berkelanjutan.
Pembahasan	:	Sosialisasi program kerja dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2015 dengan jumlah peserta yang hadir 15 orang. Kegiatan ini berlangsung dari pukul 20.00-22.30. Dalam kegiatan ini mahasiswa sebagai pembicara yang menjelaskan apa saja program kerja yang akan dilaksanakan selama KKN dan mahasiswa kkn juga memberi kesempatan kepada masyarakat yang ingin bertanya dan memberikan komentar dan saran tentang program kerja yang akan dilaksanakan. Selama kegiatan berlangsung terjadi diskusi antara mahasiswa KKN dan masyarakat agar program kerja yang akan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan yang ada di dusun gemahan dan akan bermanfaat untuk kemudian hari serta menjadi program yang berkelanjutan.

b. Pelatihan Kultum

Jenis Kegiatan	:	Program Non Fisik Kelompok
Bentuk Kegiatan	:	Pelatihan Kultum
Tujuan	:	1. Mencetak kader ustad-ustadzah sebagai penerus kegiatan di Masjid Al-Wustho 2. Menghasilkan remaja yang Islami
Manfaat	:	1. Mendapatkan ilmu tentang retorika berdakwah 2. Menjadikan para remaja yang dapat mewarisi kegiatan di Masjid Al-Wustho
Tempat Kegiatan	:	Masjid Al-Wustho Dusun Sambeng 3

Waktu Kegiatan	:	Pelaksanaan : Tanggal 4 Juli 2015 Jam : 2 jam
Sasaran	:	Remaja dan Karang Taruna
Hambatan/ Kendala	:	1. Ustadz atau pelatih yang tersesat karena belum mengetahui tempat pelatihan. 2. Bertepatan dengan acara Nuzulul Qur'an sehingga banyak remaja yang ikut mempersiapkan acara tersebut
Faktor Pendukung	:	Karang taruna yang bersikap positif tentang pelatihan kultum ketika sosialisasi program kerja.
Jumlah Peserta	:	Seluruh mahasiswa KKN dan 8 orang Karang Taruna
Sambutan Peserta	:	Kurang antusias
Cara Mengatasi	:	1. Menunggu ustadz/pelatih sampai datang 2. Menunda kegiatan ketika bertabrakan dengan shalat dzuhur
Uraian Kegiatan	:	Kegiatan ini bertujuan supaya remaja dapat berdakwah dengan baik dan benar. Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 04 Juli 2015.
Sumber Dana	:	Mahasiswa
Biaya	:	Rp. 150.000
Hasil Kegiatan	:	Kegiatan ini merupakan program kerja yang pertama kali dilaksanakan setelah sosialisasi. Oleh karena itu remaja karang taruna kurang merespon kegiatan ini. Selain itu waktu pelaksanaan kegiatan bertepatan dengan acara Nuzulul Qur'an membuat kegiatan ini tidak berjalan sesuai rencana.
Pembahasan	:	Awal sosialisasi pada saat rapat Karang Taruna banyak yang antusias dengan kegiatan ini. Akan tetapi pada pelaksanaannya hanya beberapa remaja yang hadir.

	<p>Kegiatan ini diagendakan jam 09.00 akan tetapi karena kendala ustadz/pelatih yang tersesat dan kurangnya antusias pemuda jadi pelatihan ini dilaksanakan jam 11.00. Sebelum jam pelatihan dilakukan, mahasiswa mencari beberapa remaja dan anak-anak yang bisa diajak untuk mengikuti pelatihan tersebut. Adapun ustadz yang mengisi yaitu Ustadz Athoillah dari Krapyak. Dikarenakan dimulai pukul 11.00 maka terhalang shalat dzuhur. Sementara baru satu orang saja yaitu Saudara Afif yang memberi contoh untuk berdakwah. Rencana dilanjutkan setelah shalat Dzuhur, akan tetapi remaja Karang Taruna banyak yang memiliki kegiatan untuk mempersiapkan malam Nuzulul Qur'an sehingga kegiatan dicukupkan.</p>
--	--

c. Pelatihan Hadroh

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Non Fisik.
Bentuk Kegiatan	:	Pelatihan Kesenian Hadroh
Tujuan	:	<p>a. Memberikan pengetahuan dasar tentang bermain alat musik rebana/hadroh</p> <p>b. Memberikan wadah kepada anak-anak untuk bisa bermain hadroh dan mengembangkan potensi dalam bidang kesenian.</p>
Manfaat	:	<p>a. Anak-anak dapat mengetahui kesenian islami</p> <p>b. Dapat memotivasi anak untuk selalu mengumandangkan sholawat.</p>
Tempat Kegiatan	:	Serambi Masjid Al-Wustho
Waktu Kegiatan	:	<p>Rencana :</p> <p>Tanggal 7 dan 8 Juli 2015</p>

		<p>Jumlah jam = 4 jam</p> <p>Pelaksanaan :</p> <p>7 dan 8 Juli 2015</p> <p>Jumlah jam = 4 jam</p>
Sasaran	:	Santri dan Santriwati TPA masjid AL-Wustho
Hambatan/Kendala	:	Pelatih hadroh tidak dapat hadir pada semua pertemuan yang direncanakan. Sehingga pelatihan dilakukan oleh Risma masjid dan mahasiswa KKN yang memiliki ilmu bermain hadroh.
Faktor Pendukung	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dari takmir masjid yang mengizinkan dan menyediakan waktu untuk dilaksanakannya pelatihan hadroh. 2. Kesiadaan Risma masjid untuk ikut membantu melatih hadroh 3. Antusiasme santri dan santriwati dalam mengikuti pelatihan.
Jumlah Peserta	:	Diikuti oleh 25 santri TPA
Sambutan Peserta	:	Selama kegiatan berlangsung peserta antusias untuk memperhatikan penjelasan dan contoh yang diberikan oleh pelatih
Cara Mengatasi	:	Pelatihan dilakukan oleh Risma masjid dan mahasiswa KKN yang memiliki ilmu bermain hadroh.
Uraian Kegiatan	:	Program kerja dilaksanakan pada tanggal 7 dan 8 Juli 2015 dengan jumlah peserta yang hadir 25 anak. Kegiatan pada hari pertama berlangsung pada pukul 15.00-17.00 dan di hari kedua berlangsung dari pukul 15.00-17.00. Dalam kegiatan ini Risma masjid dan mahasiswa sebagai pelatih hadroh. Yakni menjelaskan tentang beberapa jenis pukulan pada kesenian hadroh serta pemberian contoh-

	:	contoh pukulan. Dalam pelaksanaan pelatihan ini berlangsung santai sehingga terjalin keakraban antara pelatih dan anak-anak yang dilatih.
Sumber Dana	:	-
Biaya	:	Rp.-
Hasil Kegiatan	:	Kegiatan ini berlangsung selama 2 x 2 jam selama 2 hari dan diikuti oleh 25 santri TPA Al-Wustho. Hasil dari kegiatan ini adalah santri dan santriwati dapat memainkan alat musik rebana/hadroh dasar, walaupun belum dapat memainkannya secara baik dan benar. Diharapkan dari pelatihan hadroh yang dilakukan dalam dua kali pertemuan ini dapat berkesinambungan.
Pembahasan	:	Kegiatan Pelatihan Hadroh dilaksanakan pada tanggal 7 dan 8 Juli 2015 dengan jumlah peserta yang hadir 25 orang. Kegiatan ini berlangsung dari pukul 15.00-17.00 WIB. Dalam kegiatan ini mahasiswa dan Risma sebagai pelatih hadroh, dikarenakan pelatih yang dijadwalkan hadir untuk melatih tidak dapat hadir.

d. Syawalan Santri TPA

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok non Fisik
Bentuk Kegiatan	:	Syawalan santri TPA, lomba keagamaan untuk anak-anak, dan pengajian.
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalin silaturahmi antara santri TPA Masjid Al Wustho dengan mahasiswa KKN dan juga remaja Islam Masjid Al Wustho. 2. Meningkatkan pengetahuan anak tentang keagamaan.
Manfaat	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tali persaudaran antara santri TPA, remaja Islam Masjid Al Wustho dan mahasiswa KKN dapat terjaga.

		2. Pengetahuan anak tentang Agama Islam dapat meningkat dengan adanya pengajian.
Tempat Kegiatan	:	Masjid Al Wustho Sambeng 3.
Waktu Kegiatan	:	Rencana : Tanggal 21 Juli 2015 Jam : 5 jam Pelaksanaan : Tanggal 21 Juli 2015 Jam : 5 jam
Sasaran	:	Santri TPA dan Risma Masjid Al Wustho Sambeng 3.
Hambatan/ Kendala	:	1. Undangan yang diberikan belum disampaikan pada santri – santri TPA Al Wustho. 2. Kurangnya komunikasi antara pihak KKN dengan humas remaja Islam Masjid Al Wustho.
Faktor Pendukung	:	Pengurus Masjid dan remaja Islam Masjid Al Wustho sangat mendukung kegiatan syawalan santri TPA.
Jumlah Peserta	:	19 santri TPA dan 10 remaja Islam Masjid Al Wustho.
Sambutan Peserta	:	Santri TPA sangat antusias mengikuti lomba keagamaan dan pengajian dari Kak Aris.
Cara Mengatasi	:	Setelah mengetahui bahwa undangan belum tersampaikan, mahasiswa KKN segera menindak lanjuti dengan menjemput anak-anak dan mengumumkan syawalan di Masjid Al Wustho.
Uraian Kegiatan	:	Kegiatan ini meliputi syawalan santri TPA, lomba keagamaan, dan pengajian.
Sumber Dana	:	Kas kelompok KKN 2045
Biaya	:	Rp. 422.000,00
Hasil Kegiatan	:	Syawalan diikuti santri TPA, remaja Islam Masjid Al Wustho, Bapak Dukuh Sambeng 3, dan mahasiswa KKN

	<p>UNY. Syawalan bertempat di masjid Al Wustho Sambeng 3. Dalam kegiatan syawalan terdapat lomba keagamaan meliputi lomba rangking 1 dan lomba mewarnai masjid. Setelah lomba, kemudian dilanjutkan dengan pengajian oleh Kak Aris, pengumuman pemenang lomba dan halal bihalal.</p>
Pembahasan	<p>Syawalan diikuti santri TPA, remaja Islam Masjid Al Wustho, Bapak Dukuh Sambeng 3, dan mahasiswa KKN UNY. Syawalan bertempat di masjid Al Wustho Sambeng 3. Dalam kegiatan syawalan terdapat lomba keagamaan meliputi lomba rangking 1 dan lomba mewarnai Masjid. Setelah lomba, kemudian dilanjutkan dengan pengajian oleh Kak Aris, pengumuman lomba dan halal bihalal. Walaupun di awal sebelum dilaksanakan kegiatan terdapat sedikit hambatan, pada akhirnya program syawalan santri TPA dapat berjalan dengan lancar.</p>

e. Nonton Bareng

Jenis Kegiatan	:	Program Non Fisik Kelompok
Bentuk Kegiatan	:	Nonton Bareng
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengakrabkan antara pemuda Karang Taruna Dusun Sambeng 3 2. Ajang silaturahmi dan syawalan dengan pemuda Karang Taruna
Manfaat	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengakrabkan antara pemuda Karang Taruna Dusun Sambeng 3 2. Ajang silaturahmi dan syawalan dengan pemuda Karang Taruna

Tempat Kegiatan	:	Posko KKN 2045 Dusun Sambeng 3
Waktu Kegiatan	:	Pelaksanaan : Tanggal 22 Juli 2015 Jam : 4 jam
Sasaran	:	Remaja dan Karang Taruna
Hambatan/Kendala	:	1. Kurangnya komunikasi antar Karang Taruna dengan KKN 2045 2. Waktu yang molor satu setengah jam, sebab keterlambatan Karang Taruna
Faktor Pendukung	:	Karang taruna yang sangat positif ketika sosialisasi program kerja.
Jumlah Peserta	:	Seluruh mahasiswa KKN dan 20 orang Karang Taruna
Sambutan Peserta	:	Antusias
Cara Mengatasi	:	1. Menyebarkan undangan sehari sebelum kegiatan berlangsung kepada ketua dan perwakilan dari karang taruna 2. Menyiapkan peralatan nonton bareng dan mematikan lampu ruang tamu posko supaya karang taruna tertarik untuk segera datang 3. Menyiapkan film yang belum pernah mereka tonton
Uraian Kegiatan	:	Penyebaran undangan kepada ketua dan perwakilan karang taruna sehari sebelum pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan cukup berhasil karena banyaknya karang taruna yang datang dan film yang belum pernah mereka tonton berjudul Alangkah Lucunya Negeri Ini
Sumber Dana	:	Mahasiswa
Biaya	:	Rp. 50.000,00
Hasil Kegiatan	:	Salah satu tujuan utama kegiatan ini adalah menjalin keakraban antara Karang Taruna dengan KKN UNY.

		Kegiatan ini berjalan lancar walaupun agak molor sedikit. Para pemuda sangat tertarik dengan film yang diputar, sebab film tersebut selain lucu juga memiliki nilai sosial yang tinggi. Mereka mengikuti acara tersebut sampai selesai.
Pembahasan	:	Melalui penyebaran undangan dari ketua dan perwakilan karang taruna mengefektifkan acara ini. Walaupun pemuda datang terlambat akan tetapi mereka sangat antusias dan menonton film tersebut sampai selesai. Pemilihan film juga mempengaruhi, sebab film yang diputar belum pernah mereka tonton sehingga mereka mengikuti alur cerita film sampai tamat.

f. Pelestarian Permainan Tradisional

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Non fisik
Bentuk Kegiatan	:	Pelestarian permainan tradisional dengan memainkan empat jenis permainan tradisional.
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenalkan anak-anak Dusun Sambeng 3 tentang jenis-jenis permainan tradisional. 2. Membudayakan anak-anak Sambeng 3 untuk bermain permainan tradisional. 3. Menekan pengaruh negatif gadget dalam pergaulan anak jaman sekarang.
Manfaat	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak-anak Dusun Sambeng 3 lebih mengenal aturan permainan beberapa jenis permainan tradisional. 2. Anak-anak menjadi lebih terbiasa dan senang bermain permainan tradisional. 3. Anak-anak lebih sering bermain di luar dengan teman-temannya daripada bermain gadget.

Tempat Kegiatan	:	Lapangan voli, RT 03 Dusun Sambeng 3
Waktu Kegiatan	:	Rencana : Tanggal : 24 dan 25 Juli 2015 Jam : 2 x 2 jam Pelaksanaan : Tanggal : 23 dan 24 Juli 2015 Jam : 2 x 2 jam
Sasaran	:	Anak-anak usia SD dan SMP Dusun Sambeng 3.
Hambatan/ Kendala	:	Kurangnya partisipasi anak-anak, karena masih dalam suasana lebaran.
Faktor Pendukung	:	Rasa antusias anak-anak yang hadir dalam bermain permainan tradisional, sehingga menimbulkan semangat dalam melestarikan permainan tradisional.
Jumlah Peserta	:	Hari pertama : 9 anak Hari kedua : 14 anak
Sambutan Peserta	:	Senang dan antusias dengan kegiatan pelestarian permainan tradisional, bahkan ada yang meminta diadakan lagi.
Cara Mengatasi	:	Memanfaatkan waktu semaksimal mungkin untuk mensosialisasikan kegiatan permainan tradisional. Selain itu bisa dilakukan dengan menjemput anak satu per satu ke rumahnya masing-masing.
Uraian Kegiatan	:	Kegiatan ini diselenggarakan untuk memberikan pembelajaran mengenai aturan bermain permainan tradisional. Selain itu kegiatan ini dilakukan untuk membiasakan anak dalam bermain permainan tradisional yang bersifat aktif dan komunikatif dengan teman sebaya.
Sumber Dana	:	Kas Kelompok KKN 2045

Biaya	:	Rp 32.000,00
Hasil Kegiatan	:	Anak-anak Dusun Sambeng 3 menjadi lebih mengetahui aturan permainan boi-boinan dan gobak sodor untuk hari pertama, sedangkan permainan betengan dan ular naga pada hari kedua. Anak-anak mempraktikkan keempat permainan tersebut secara beregu.
Pembahasan	:	Pada hari pertama, mahasiswa menjelaskan aturan permainan boi-boinan dan gobak sodor. Anak dibagi menjadi dua kelompok dan bertanding melawan kelompok yang lain. Hari kedua, mahasiswa menjelaskan aturan permainan betengan dan ular naga. Anak dibagi menjadi dua kelompok dan bertanding melawan kelompok yang lain. Permainan tradisional diakhiri dengan pembagian hadiah untuk kedua kelompok.

g. Sosialisasi Pembuatan Biogas

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Non Fisik
Bentuk Kegiatan	:	Sosialisasi mengenai pengelolaan limbah ternak untuk pembuatan biogas
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan edukasi dan motivasi tentang biogas dan potensi yang dimiliki oleh dusun Sambeng III sebagai dusun dengan jumlah ternak yang cukup banyak. 2. Memberikan media/wadah untuk para pemilik ternak agar tertarik untuk mengelola limbah ternak menjadi biogas. 3. Memfasilitasi para pemilik ternak untuk berdiskusi tentang biogas.
Manfaat	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Para pemilik ternak di dusun Sambeng III memahami biogas secara umum dan potensi yang ada.

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Para pemilik ternak lebih memahami tentang manfaat biogas dan cara pengelolaan limbah ternak. 3. Para pemilik ternak bisa berdiskusi dengan narasumber agar lebih mengetahui akan tahapan pembuatan biogas serta perkiraan biayanya.
Tempat Kegiatan	:	Pendopo warga dusun Sambeng III
Waktu Kegiatan	:	Rencana : tanggal 26 Juli 2015 Jam : 4 jam Pelaksanaan : tanggal 26 Juli 2015 Jam : 4 jam
Sasaran	:	Pemilik ternak dusun Sambeng III
Hambatan/ Kendala	:	Kurangnya partisipasi pemilik ternak untuk mengikuti sosialisasi pembuatan biogas.
Faktor Pendukung	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dari pihak tim asisten laboratorium Fakultas Peternakan UGM memfasilitasi untuk menjadi narasumber acara. 2. Dari warga dusun Sambeng III memfasilitasi tempat untuk dilaksanakannya sosialisasi pembuatan biogas. 3. Dari mahasiswa KKN memfasilitasi konsumsi dan proyektor untuk kelancaran sosialisasi pembuatan biogas.
Jumlah Peserta	:	14 orang dan mahasiswa KKN UNY 2045
Sambutan Peserta	:	Peserta antusias dan aktif dalam sosialisasi biogas, selama sosialisasi berlangsung peserta memperhatikan dengan seksama dan pada sesi tanya-jawab peserta aktif bertanya seputar materi biogas yang telah disampaikan.
Cara Mengatasi	:	Berkoordinasi dengan kelompok tani maupun ternak, serta masyarakat dusun Sambeng III agar terlaksananya sosialisasi sesuai dengan rencana dan harapan.

Uraian Kegiatan	:	Penyuluhan ini dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2015, dimulai pukul 14.00-17.00. Selama penyuluhan berlangsung, para pemilik ternak antusias dan aktif memperhatikan materi yang disampaikan oleh narasumber. Narasumber menyampaikan definisi biogas, manfaat, serta tahapan pengolahan limbah ternak hingga menjadi biogas melalui <i>slide show powerpoint</i> yang telah disiapkan. Selain itu narasumber juga menjelaskan dan memberi informasi tentang pemanfaatan limbah ternak menjadi biogas di berbagai wilayah. Narasumber juga memberikan ilustrasi tahapan pembuatan biogas melalui gambar dan video sekaligus perkiraan biaya pembuatan biogas untuk skala rumah tangga maupun skala besar.
Sumber Dana	:	Kas kelompok KKN 2045
Biaya	:	Rp. 200.000,00
Hasil Kegiatan	:	Sosialisasi ini diikuti oleh 14 pemilik ternak berlangsung selama 4 jam. Hasil dari kegiatan ini para pemilik ternak lebih mengetahui biogas, meliputi definisi, manfaat, hingga pembuatannya. Selain itu para pemilik ternak juga berdiskusi dengan narasumber tentang tips, hambatan, serta perkiraan biaya dalam pembuatan biogas. Setelah sosialisasi ini diharapkan para pemilik ternak dapat menyadari potensi limbah ternak yang ada sehingga termotivasi untuk melaksanakan kegiatan pembuatan biogas setidaknya dalam skala rumah tangga, atau membuat kelompok ternak untuk pembuatan skala besar.
Pembahasan	:	Selama penyuluhan berlangsung, para pemilik ternak antusias dan aktif memperhatikan materi yang disampaikan oleh narasumber dari tim asisten

	<p>laboratorium Fakultas Peternakan UGM. Narasumber memulai acara dengan menanyakan potensi limbah ternak yang ada di dusun Sambeng III, dilanjutkan dengan menyampaikan definisi biogas, manfaat, serta tahapan pengolahan limbah ternak hingga menjadi biogas melalui slide show powerpoint.</p> <p>Selain itu narasumber juga menjelaskan dan memberi informasi tentang pemanfaatan limbah ternak menjadi biogas di berbagai wilayah. Narasumber juga memberikan ilustrasi tahapan pembuatan biogas melalui gambar dan video sekaligus perkiraan biaya pembuatan biogas untuk skala rumah tangga maupun skala besar.</p> <p>Secara umum, peserta antusias dan aktif dalam sosialisasi biogas, selama sosialisasi berlangsung peserta memperhatikan dengan seksama dan pada sesi tanya-jawab peserta aktif bertanya seputar materi biogas yang telah disampaikan. Pertanyaan yang muncul diantaranya tips, hambatan, perkiraan biaya dalam pembuatan biogas, serta kekurangan maupun kelebihan dari biogas.</p>
--	---

h. Pelatihan Masak

Jenis Kegiatan	:	Program Kerja Fisik
Bentuk Kegiatan	:	Pelatihan Masak
Tujuan	:	Memberikan keterampilan variasi menu masakan ibu rumah tangga untuk merangsang berdirinya industri rumah tangga dengan memanfaatkan tanaman buah kelapa yang terdapat pada dusun Sambeng 3
Manfaat	:	Menambah wawasan ibu rumah tangga dalam pengolahan buah kelapa

Tempat Kegiatan	:	Pendopo warga Dusun Sambeng3
Waktu Kegiatan	:	Pelaksanaan : 27 Juli 2015 Durasi : 4 jam
Sasaran	:	Ibu Rumah Tangga
Hambatan/ Kendala	:	Kurangnya koordinasi antara <i>chef</i> dengan anggota KKN
Cara Mengatasi	:	Menemui <i>chef</i> secara langsung
Faktor Pendukung	:	Adanya dukungan dari keluarga bapak Dukuh dan ketua RT, serta masyarakat, dan mahasiswa KKN 2045
Jumlah Peserta	:	12 Mahasiswa KKN UNY 2015 25 ibu rumah tangga
Sambutan Peserta	:	Peserta dapat melaksanakan program dengan baik.
Uraian Kegiatan	:	Pembelian bahan-bahan yang digunakan untuk pelatihan masak, persiapan tempat dan alat yang digunakan untuk pelatihan masak, dan pelaksanaan pelatihan masak
Sumber Dana	:	Kas kelompok KKN 25
Biaya	:	Rp 300.000,00
Hasil Kegiatan	:	Ibu-ibu peserta pelatihan masak dapat membuat menu masakan yang diberikan oleh chef
Pembahasan	:	Pelatihan Masak merupakan salah satu bagian dari program kelompok yang ditujukan untuk ibu-ibu rumah tangga di dusun Sambeng 3 guna pemanfaatan buah kelapa yang banyak terdapat di dusun tersebut.

i. Turnamen Voli

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok non Fisik
Bentuk Kegiatan	:	Lomba voli antar RT se pedukuhan Sambeng 3.
Tujuan	:	1. Mencari bakat voli terpendam yang ada di Dusun Sambeng 3. 2. Meningkatkan tali persaudaraan semua warga

		<p>Dusun Sambeng 3.</p> <p>3. Menumbuhkan kembali semangat olahraga voli di Dusun Sambeng 3.</p> <p>4. Meningkatkan kesehatan bagi peserta lomba voli.</p>
Manfaat	:	<p>1. Dapat menemukan potensi voli yang ada di Dusun Sambeng 3.</p> <p>2. Dengan diadakan turnamen voli, tali persaudaraan warga Dusun Sambeng 3 dapat meningkat.</p> <p>3. Semangat olahraga voli di Sambeng 3 dapat muncul kembali.</p> <p>4. Dengan olahraga voli, kebugaran dan kesehatan pemain dapat meningkat.</p>
Tempat Kegiatan	:	Lapangan voli Dusun Sambeng 3.
Waktu Kegiatan	:	<p>Rencana :</p> <p>Tanggal 24, 25, 26 Juli 2015</p> <p>Jam : 3 x 3 jam</p> <p>Pelaksanaan :</p> <p>Tanggal 24, 25, 26 Juli 2015</p> <p>Jam : 3 x 3 jam</p>
Sasaran	:	Semua warga laki – laki Dusun Sambeng 3.
Hambatan/ Kendala	:	Ada warga yang tadinya kurang setuju dengan format turnamen yang dirancang mahasiswa KKN.
Faktor Pendukung	:	Semua lapisan masyarakat dari kepala dusun, pemuda, ketua RT, dan masyarakat mendukung kegiatan turnamen voli.
Jumlah Peserta	:	Dari 7 RT di Sambeng 3 mengirimkan kurang lebih 6 pemainnya.
Sambutan Peserta	:	Semua warga ikut bermain voli ataupun penonton begitu antusias dengan turnamen voli.

Cara Mengatasi	:	Pihak KKN silaturahmi ke rumah warga dan menjelaskan mengenai alasan format kompetisi yang ditetapkan.
Uraian Kegiatan	:	Kegiatan ini meliputi turnamen voli antar RT (7 RT) di Sambeng 3 ditambah satu tim dari mahasiswa KKN. Turnamen voli menggunakan sistem gugur.
Sumber Dana	:	Kas kelompok KKN 2045
Biaya	:	Rp. 820.000,00
Hasil Kegiatan	:	Turnamen voli diikuti oleh semua laki – laki Sambeng 3. Turnamen voli diikuti oleh 7 tim dari 7 RT di Sambeng 3 dan satu tim dari mahasiswa KKN. Format turnamen voli adalah sistem gugur. Kegiatan turnamen voli berjalan lancar dan warga sangat antusias dengan kegiatan ini.
Pembahasan	:	Turnamen voli diikuti oleh semua laki – laki Sambeng 3. Turnamen voli diikuti oleh 7 tim dari 7 RT di Sambeng 3 dan satu tim dari mahasiswa KKN. Format turnamen voli adalah sistem gugur. Dalam kegiatan turnamen voli ini, mahasiswa KKN bekerja sama dengan karangtaruna Sambeng 3. Mulai dari kerja bakti, pengundian tim, pembuatan bagan, dan koordinasi masing-masing RT, mahasiswa dibantu oleh karang taruna Sambeng 3. Kegiatan turnamen voli berjalan lancar dan warga sangat antusias dengan kegiatan ini.

j. Pentas Seni

Jenis Kegiatan	:	Program Non Fisik
Bentuk Kegiatan	:	Pentas seni
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none">1. Menampilkan bakat yang terdapat pada anak-anak dan remaja2. Mengakrabkan warga baik dengan warga yang lain maupun dengan rekan mahasiswa KKN3. Perpisahan selepas selesainya kegiatan KKN
Manfaat	:	<ol style="list-style-type: none">1. Baik anak maupun remaja dapat mengembangkan potensi yang dimiliki2. Mengakrabkan warga dengan kelompok KKN 20453. Mensyukuri telah sukses melaksanakan kegiatan KKN
Tempat Kegiatan	:	Pendopo Dusun Sambeng 3
Waktu Kegiatan	:	Rencana : Tanggal 30 Juli 2015 Jam : 6 jam. Pelaksanaan : Tanggal : 28 Juli 2015 Jam : 8 jam.
Sasaran	:	Masyarakat luas khususnya Sambeng 2 dan 3, Jopaten.
Hambatan/ Kendala	:	<ol style="list-style-type: none">1. Persiapan tata rias kurang memiliki banyak waktu dan tenaga pembantu.2. Tempat untuk <i>audience</i> kurang menjangkau banyak penonton.3. Kekurangan air mineral karena jumlah penonton diuar dari yang direncanakan
Faktor Pendukung	:	Adanya dukungan dari perangkat desa bapak Lurah,

		bapak Dukuh dan ketua RT, serta masyarakat Sambeng 2 dan 3 dan mahasiswa KKN 2045
Jumlah Peserta	:	Sekitar 130 penonton
Sambutan Peserta	:	Penonton terlihat sangat menikmati hiburan yang ditampilkan
Cara Mengatasi	:	Menambah waktu untuk persiapan
Uraian Kegiatan	:	Pentas seni dilaksanakan bertepatan dengan perpisahan kelompok KKN 2044 dan 2045 yang telah selesai dalam melaksanakan kegiatan KKN yang bertempat di Dusun Sambeng 2 dan 3
Sumber Dana	:	Iuran kelompok KKN 2044 dan 2045
Biaya	:	Rp 930.000,00
Hasil Kegiatan	:	Kegiatan pentas seni ini memberikan berbagai penampilan diantaranya hafalan hadist dari santri TPA, tarian dari anak Dusun Smabeng 2 dan 3, Akustik dari pemuda karang taruna dan pemberian hadiah sekaligus kenang-kenangan dari mahasiswa KKN untuk dusun
Pembahasan	:	Pentas seni merupakan ajang yang bermanfaat untuk mengembangkan potensi setiap individu. Disamping untuk mengembangkan potensi yang ada pada individu, pentas seni juga membantu seluruh lapisan masyarakat untuk dapat berbaur satu sama lain. Kegiatan tersebut sekaligus ajang perpisahan dari mahasiswa KKN Dusun Sambeng 2 dan 3 yang telah menyelesaikan tugas lapangan.

3. Program Tambahan

a. Pendampingan TPA

Pendampingan TPA	
Tujuan	Mengajarkan anak membaca dan menulis Al Qur'an.
Manfaat	Anak dapat lancar membaca dan menulis Al Qur'an.
Waktu Pelaksanaan	Pelaksanaan : 1-14 Juli 2015
Alokasi Waktu	Pelaksanaan : 14 x 1 jam = 14 jam
Tempat Pelaksanaan	Masjid Al Wustho Sambeng 3.
Sasaran	Anak-anak TPA Masjid Al Wustho Sambeng 3.
Jumlah Peserta	15-20 anak TPA Masjid Al Wustho Sambeng 3.
Biaya	-
Sumber Dana	-
Hasil	Mahasiswa KKN mengajarkan anak tentang cara membaca Al Qur'an. Selain itu, terkadang mahasiswa juga bercerita tentang cerita Islami, memberikan pertanyaan seputar Islam, mengajak membaca doa sehari-hari dan surat-surat pendek.
Hambatan	Masih ada anak yang bermain sendiri saat TPA berlangsung.
Solusi	Anak-anak diajak tepuk tenang atau bernyanyi.

b. Tadarus Al-Qur'an

Tadarus Al Qur'an	
Tujuan	1. Meningkatkan iman dan taqwa 2. Mempererat tali persaudaraan
Manfaat	1. Melalui kegiatan tadarus Al Qur'an, dapat meningkatkan iman dan taqwa kita kepada Allah SWT. 2. Dapat mempererat tali persaudaraan antara mahasiswa dan remaja masjid.
Waktu Pelaksanaan	Pelaksanaan : 1-14 Juli 2015
Alokasi Waktu	Pelaksanaan : 14 x 2 jam = 28 jam
Tempat Pelaksanaan	Rumah pemuda atau remaja masjid.
Sasaran	Pemuda dan remaja Islam Masjid Al Wustho.
Jumlah Peserta	10-15 pemuda dan remaja Islam Masjid Al Wustho Sambeng 3.
Biaya	-
Sumber Dana	-
Hasil	Mahasiswa KKN mengikuti tadarus Al Qur'an bersama pemuda dan remaja Islam Masjid Al Wustho yang diadakan sehabis shalat tarawih.
Hambatan	Jadwal tadarus khususnya yang laki – laki terkadang libur dan tidak tetap.
Solusi	Seharusnya ada komunikasi antara remaja Islam dengan mahasiswa.

4. Kegiatan Insidental

a. Takziah

Takziah Warga	
Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Menjalin silaturahmi dengan warga masyarakat dusun Sambeng II.2. Membantu warga masyarakat dusun Sambeng II yang sedang berdukacita
Manfaat	<ol style="list-style-type: none">1. Agar mahasiswa membaur dengan masyarakat dan mengetahui tradisi takziah dan upacara lelayu secara bersama-sama.2. Agar warga yang sedang berdukacita merasa terhibur dengan kedatangan tim KKN beserta masyarakat lainnya.
Waktu	Pelaksanaan : 3 Juli 2015
Alokasi Waktu	Pelaksanaan : 1 x 1 = 1 jam
Tempat Pelaksanaan	Kediaman Ibu alm. Siti Handaroh
Sasaran	Keluarga Ibu alm. Siti Handaroh
Jumlah Peserta	-
Biaya	Rp. 50.000,00
Sumber Dana	Kas kelompok KKN 2045
Hasil	Mahasiswa KKN mendatangi kediaman keluarga almarhumah yang sedang berdukacita dengan warga lain untuk mendoakan dan mengikuti upacara lelayu.
Hambatan	-
Solusi	-

b. Menjenguk Orang Sakit

Menjenguk Orang Sakit	
Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Menjalin silaturahmi dengan warga masyarakat dusun Sambeng III.2. Membantu warga masyarakat dusun Sambeng III yang sedang sakit.
Manfaat	<ol style="list-style-type: none">1. Agar mahasiswa membaaur dengan masyarakat dan mengetahui tradisi menjenguk warga secara bersama-sama.2. Agar warga yang sedang sakit merasa terhibur dengan kedatangan tim KKN beserta masyarakat lainnya.
Waktu	Pelaksanaan : 12 dan 15 Juli 2015
Alokasi Waktu	Pelaksanaan : $1 \times 1 = 1$ jam dan $1 \times 0,5 = 0,5$ jam
Tempat Pelaksanaan	Kediaman Mbah Amad, Bapak Sarsito, dan Bapak Iman
Sasaran	Mbah Amad, Bapak Sarsito, dan Bapak Iman
Jumlah Peserta	3 warga dusun Sambeng III
Biaya	Rp. 150.000,00
Sumber Dana	Kas kelompok KKN 2045
Hasil	Mahasiswa KKN mendatangi kediaman warga yang sedang sakit bersama dengan warga lain untuk mendoakan dan menjenguk bersama-sama.
Hambatan	-
Solusi	-

c. Rapat RT

Rapat RT	
Tujuan	Membangun koordinasi antara masyarakat, yaitu ketua RT, kader masing – masing RT, dan mahasiswa KKN UNY 2045.
Manfaat	Terjalannya hubungan yang baik antara masyarakat, ketua RT, kader RT, dan mahasiswa KKN UNY 2045.
Waktu	Tanggal :12 Juli 2015
Alokasi Waktu	Pelaksanaan : 1 x 3 = 3 jam
Tempat Pelaksanaan	Rumah Bapak Dukuh Sambeng 3
Sasaran	Ketua RT, Kader dan mahasiswa KKN 2015
Jumlah Peserta	27 orang
Biaya	-
Sumber Dana	-
Hasil	Diperolehnya komunikasi, pemahaman program yang akan dilakukan, dan koordinasi yang baik antara mahasiswa KKN dengan masyarakat serta mempererat silaturahmi yang terjalin.
Hambatan	Kurangnya partisipasi dan koordinasi antar RT dengan tokoh masyarakat sehingga kadang tidak semua masyarakat mampu mengikuti kegiatan.
Solusi	Rapat tetap dilaksanakan walaupun dengan anggota kader dan ketua RT yang tidak lengkap.

d. Pertemuan Karang Taruna

Pertemuan Karang Taruna	
Tujuan	Pengenalan mahasiswa KKN UNY 2045 dan beberapa program kerja kepada karang taruna Sambeng 3.
Manfaat	Agar pemuda dan mahasiswa KKN UNY 2045 dapat berkomunikasi dan terjalin hubungan dengan baik.
Waktu	Tanggal : 3 dan 13 Juli 201
Alokasi Waktu	Pelaksanaan : 2 jam dan 2,5 jam
Tempat Pelaksanaan	Rumah pemuda / pemudi Sambeng 3.
Sasaran	Pemuda dan mahasiswa KKN 2045.
Jumlah Peserta	30 orang Pemuda Karang Taruna 12 orang Mahasiswa KKN UNY 2045
Biaya	-
Sumber Dana	-
Hasil	Pihak karang taruna siap membantu program yang direncanakan oleh mahasiswa KKN UNY 2045.
Hambatan	-
Solusi	-

e. Nuzulul Qur'an

Nuzulul Qur'an	
Tujuan	Untuk meningkatkan iman dan taqwa masyarakat Dusun Sambeng dalam memperingati Nuzulul Qur'an
Manfaat	Setelah mengikuti pengajian Nuzulul Qur'an dapat mempertebal iman dan taqwa warga masyarakat dusun Sambeng 3
Waktu Pelaksanaan	Pelaksanaan: Tanggal 5 Juli 2015
Alokasi Waktu	Pelaksanaan : 4 jam
Tempat Pelaksanaan	Tempat pelaksanaan pengajian yaitu di Masjid Al Wustho Sambeng 3
Sasaran	Sasaran pelaksanaan pengajian ialah masyarakat dusun Sambeng 3 secara umum.
Jumlah Peserta	Mahasiswa KKN yang merupakan penunjang program tersebut.
Respon Peserta	Warga umum Sambeng 3 antusias dan mendatangi pengajian memperingati
Hambatan	Karena pengajian dilakukan pada malam hari sehingga banyak warga yang kurang kondusif dalam mengikuti pengajian Nuzulul Qur'an.
Solusi	Dengan menghadirkan pembicara yang cukup meghibur sehingga warga yang mengikuti pengajian dengan kondusif
Hasil Kegiatan	Pada pelaksanaannya berjalan lancar, warga antusias menghadiri pengajian sehingga acara berjalan dengan lancar.

f. Pembuatan Nama Makam Nogosasro

Pembuatan Papan Nama Makam “Nogososro”	
Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Sebagai tanda nama makam pada pintu masuk makam.2. Meringankan kerja tukang pembuatan pintu masuk makam.
Manfaat	<ol style="list-style-type: none">1. Agar mahasiswa tahu bagaimana cara pembuatan papan nama dari limbah kayu pabrik.2. Agar masyarakat lebih mengenal nama dan tempat makam di daerahnya sendiri.
Waktu	Pelaksanaan : 13 dan 15 Juli 2015
Alokasi Waktu	Pelaksanaan : 1 x 2 = 2 jam dan 1 x 2 = 2 jam
Tempat Pelaksanaan	Rumah Pak Dukuh Sambeng 3 dan Posko KKN 2045
Sasaran	Masyarakat Sambeng 3
Jumlah Peserta	5 Mahasiswa KKN
Biaya	Rp. 50.000,00
Sumber Dana	Kas kelompok KKN 2045
Hasil	Mahasiswa KKN membuat papan nama makam untuk ditempatkan di pintu masuk makam Nogososro
Hambatan	Pemasangan yang seharusnya dilakukan sebelum lebaran, mundur karena pembangunan pintu masuk makam belum selesai pada waktu itu.
Solusi	Pembuatan nama makam disesuaikan kebutuhan yang akan digunakan.

g. Posyandu

Posyandu	
Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Membantu ibu-ibu kader menimbang balita dan anak-anak2. Membantu ibu-ibu kader mencatat berat badan lansia
Manfaat	<ol style="list-style-type: none">1. Agar mahasiswa tahu bagaimana cara menimbang anak-anak dan balita di posyandu2. Agar masyarakat lebih akrab dengan mahasiswa KKN
Waktu	Pelaksanaan : 14 Juli 2015
Alokasi Waktu	Pelaksanaan : 1 x 2 = 2 jam
Tempat Pelaksanaan	Rumah Pak Dukuh Sambeng 3
Sasaran	Balita, anak-anak dan lansia dusun Sambeng 3
Jumlah Peserta	10 mahasiswa KKN, 7 ibu kader, 15 lansia dan 20 balita
Biaya	-
Sumber Dana	Kader PKK
Hasil	Mahasiswa KKN membantu ibu kader dalam menimbang balita dan anak-anak serta mencatat berat badan dan tensi lansia
Hambatan	Kurangnya sosialisasi dan pengumuman sehingga tidak banyak masyarakat yang hadir
Solusi	Waktu posyandu diperpanjang sampai waktu dzuhur.

h. Penimbangan Zakat Fitrah

Penimbangan Zakat Fitrah	
Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Membantu takmir masjid Al-Wustho dalam menimbang dan mengemas zakat.2. Membantu takmir masjid Al-Wutho mencatat warga yang sudah menyetorkan zakat fitrah
Manfaat	<ol style="list-style-type: none">1. Agar mahasiswa tahu bagaimana cara menimbang beras untuk keperluan zakat fitrah.2. Agar masyarakat lebih akrab dengan mahasiswa KKN
Waktu	Pelaksanaan : 14 dan 15 Juli 2015
Alokasi Waktu	Pelaksanaan : 2 x 6 jam = 12 jam
Tempat Pelaksanaan	Rumah Pak Dukuh Sambeng 3
Sasaran	Masyarakat Dusun Sambeng 3
Jumlah Peserta	10 mahasiswa KKN, 5 petugas takmir
Biaya	-
Sumber Dana	-
Hasil	Mahasiswa KKN membantu takmir masjid dalam menimbang, mencatat dan mengemas zakat fitrah
Hambatan	Masyarakat yang memilih mengundur-undur waktu penyetoran zakat fitrah.
Solusi	Waktu penyetoran zakat fitrah ditambah.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan program kerja KKN UNY Semester Khusus tahun ajaran 2014/2015 Kelompok 2045 yang dilaksanakan selama satu bulan sejak diterjunkan pada tanggal 01 Juli 2015 sampai 31 Juli 2015 berisi serangkaian program yang saling berkesinambungan antara perencanaan dengan pelaksanaan. Berdasarkan hasil pembahasan yang telah tertuang pada bab II, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik POSDAYA yang dilaksanakan di Dusun Sambeng 3, baik secara berkelompok maupun individual berjalan lancar. Indikator yang menunjukkan diterimanya program mahasiswa oleh masyarakat dusun Sambeng 3 yaitu sebagai berikut:
 - a. Pada pelaksanaan sosialisasi program yang dilakukan oleh mahasiswa KKN 2045 UNY, warga mengikuti dengan antusias, memberi pendapat dan saran, serta mendukung setiap pelaksanaan programnya.
 - b. Setiap program yang telah direncanakan tidak mendapat penolakan dari warga setempat dan warga turut berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan.
 - c. Meskipun terdapat beberapa program yang pelaksanaannya kurang tepat atau kurang sesuai seperti yang telah direncanakan, akan tetapi hal tersebut tidaklah menjadi halangan bagi mahasiswa KKN 2045 untuk berpartisipasi dalam masyarakat.
 - d. Mahasiswa anggota KKN mampu menerapkan secara langsung dalam kehidupan bermasyarakat berbagai ilmu teoritis yang

diperoleh di bangku perkuliahan melalui program-program kelompok maupun individu yang dilaksanakan.

- e. Masyarakat sudah mampu untuk mengelola potensi yang dimiliki guna meningkatkan kualitas kehidupan.
 - f. Bagi perguruan tinggi, pelaksanaan program KKN ini mampu meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan pemerintah daerah, instansi pemerintahan dan masyarakat sehingga perguruan tinggi dapat lebih berperan serta dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
2. Program-program Kelompok KKN 2045 UNY yang bertempat di Padukuhan Sambeng 3 meliputi program fisik maupun nonfisik, tambahan, dan insidental antara lain:

Program Kelompok

Program Fisik

- 1) Pembuatan Strukturisasi Dusun
- 2) Kerja Bakti Dusun
- 3) Neonisasi
- 4) Plangisasi Gang Dusun
- 5) Pemeriksaan Kesehatan (*Medical Check Up*)

a. Program Non Fisik

- 1) Sosialisasi Program Kerja KKN
- 2) Pelatihan Kultum
- 3) Pelatihan Hadroh
- 4) Syawalan Santri TPA
- 5) Nonton Bareng
- 6) Pelestarian Permainan Tradisional
- 7) Sosialisasi Pembuatan Biogas
- 8) Pelatihan Masak
- 9) Turnamen Voli
- 10) Pentas Seni

c. Program Tambahan

- 1) Pendampingan TPA
- 2) Tadarus Al-Qur'an

d. Kegiatan Insidental

- 1) Takziah
- 2) Menjenguk Orang Sakit
- 3) Rapat RT
- 4) Pertemuan Karang Taruna
- 5) Nuzulul Qur'an
- 6) Pembuatan Papan Nama Makam Nogososro
- 7) Posyandu
- 8) Penimbangan Zakat Fitrah

B. Saran-saran

1. Bagi masyarakat dusun Sambeng 3

- a. Dapat mengembangkan dan mengoptimalkan kinerja POSDAYA Dusun Sambeng 3 yang telah ada.
- b. Dapat menjaga eksistensi kumpulan pemuda-pemudi yang telah terbentuk sebelumnya.
- c. Dapat melanjutkan dan mengembangkan program-program yang telah dilaksanakan selama keberadaan kegiatan KKN 2045 UNY 2015.

2. Bagi mahasiswa

- a. Menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat dan instansi pemerintahan terutama dengan tokoh-tokoh yang berpengaruh di lingkungan tersebut.
- b. Peka terhadap permasalahan yang ada di lingkungan, jangan hanya melaksanakan program yang telah direncanakan di awal tanpa melihat kondisi lingkungan masyarakat.
- c. Menjaga komunikasi dengan anggota kelompok lain, baik itu dalam lingkup desa, kecamatan, kabupaten maupun antar kabupaten.

- d. Menjaga kekompakan baik di luar maupun didalam kelompok KKN
- e. Perlunya koordinasi yang baik dalam setiap program-program kerja yang akan dilaksanakan.

3. Bagi perguruan tinggi

- a. Memberikan waktu yang cukup dalam pengumuman anggota kelompok KKN dengan waktu pelaksanaan KKN, sehingga mahasiswa peserta KKN mampu secara maksimal melaksanakan observasi ke wilayah penempatan KKN.
- b. Pelaksanaan waktu pembekalan tidak terlalu berdekatan dengan waktu pelaksanaan KKN.
- c. Penempatan lokasi KKN seharusnya merata di daerah yang ditentukan.
- d. Memberikan contoh program kerja yang harus ada sesuai dengan daerah lokasi penerjunan KKN.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penulis. 2015. *Kumpulan Makalah Pembekalan Kuliah Kerja Nyata*.
Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat: UNY

Tim Penulis. 2015. *Panduan Kuliah Kerja Nyata. Lembaga Pengabdian Kepada
Masyarakat*. Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat: UNY

LAMPIRAN

**REKAPITULASIDANA HASIL KERJA KKN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**SEMESTER GENAP
TAHUN 2014 / 2015**

NOMOR LOKASI :2045

NAMA LOKASI : Sumbang 3

ALAMAT LOKASI : Sumbang 3, Poncosari, Srandakan, Bantul

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ kuantitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)					Jumlah	
			Swadaya Masy	Mahasiswa	Pem Prop.	Pem Kab.	UNY		Sponsor/ Lbg lain
PROGRAM KELOMPOK									
1.	Sosialisasi Program Kerja	Sosialisasi proker diikuti seluruh mahasiswa KKN. Kami mensosialisasikan proker dirapat Karang Taruna. Dalam acara tersebut kami menyampaikan serangkaian kegiatan yang akan kami laksanakan.	45.600	-	-	-	-	-	45.600
2.	Strukturisasi Dusun	Di dalam kegiatan ini ditetapkan Dukung, Ketua PKK, Ketua RT dan kader-kader. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh Tim KKN.	-	146.000	-	-	-	-	146.000
3.	Pemasangan Banner	Banner ucapan selamat datang di posko KKN UNY 2045 sudah terpasang	-	36.000	-	-	-	-	36.000
4.	Kerja Bakti Dusun	Dilakukan kerja bakti membersihkan masjid dan lapangan volley. Kegiatan ini dilakukan oleh Tim KKN & Karang Taruna.	75.000	-	-	-	-	-	75.000
5.	Neonisasi	Kegiatan Neonisasi memasang lapu untuk penarangan jalan di Dusun Sumbang 3. Dilakukan oleh seluruh Tim KKN 2045.	-	52.000	-	-	-	100.000	152.000
6.	Pemeriksaan Kesehatan	Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan dilaksanakan dengan bekerjasama dengan pihak Puskesmas. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh warga Sumbang 3. seluruh tim KKN	55.000	46.000	-	-	-	-	101.000

8.	Pelatihan Kulturel	dan 10 orang dari pihak Puskesmas. Kegiatan pelatihan kulturel ini dilaksanakan di masjid Al Wustho dan diikuti oleh Karang Taruna, anak-anak, Ustad dan seluruh tim KKN 2045.	-	150.000	-	-	-	-	-	-	150.000
9.	Pelatihan Hadroh	Kegiatan pelatihan Hadroh ini dilaksanakan di masjid Al Wustho dan diikuti oleh anak-anak dan seluruh tim KKN 2045.	-	--	-	-	-	-	-	-	-
10.	Syawalan Santri TPA	Syawalan diikuti santri TPA, remaja Islam Masjid Al Wustho, Bapak Dukuh Sambeng 3, dan mahasiswa KKN UNY. Syawalan bertempat di masjid Al Wustho Sambeng 3. Dalam kegiatan syawalan terdapat lomba keagamaan meliputi lomba rangking 1 dan lomba mewarnai Masjid. Setelah lomba, kemudian dilanjutkan dengan pengajian oleh Kak Aris dan halal bihalal.	-	422.000	-	-	-	-	-	-	422.000
11.	Nonton Bareng	Para pemuda sangat tertarik dengan film yang diputar, sebab film tersebut selain lucu juga memiliki nilai sosial yang tinggi. Kegiatan ini dilaksanakan di Posko KKN 2045 dan diikuti oleh seluruh Karang Taruna dan seluruh tim KKN 2045.	-	50.000	-	-	-	-	-	-	50.000
12.	Pelestarian Permainan Tradisional	Kegiatan ini dilaksanakan di Lapangan volly Dusun Sambeng 3. Permainan yang ingin dilestarikan adalah boi-boinan dan gobak sodor untuk hari pertama, sedangkan permainan betengan dan ular naga pada hari kedua. Diikuti oleh anak-anak dan seluruh tim KKN 2045.	-	32.000	-	-	-	-	-	-	32.000
13.	Sosialisasi Pembuatan Biogas	Sosialisasi ini diikuti oleh 14 pemilik ternak berlangsung selama 4 jam. Hasil dari kegiatan ini para pemilik ternak lebih mengetahui biogas, meliputi definisi, manfaat, hingga pembuatannya. Selain itu para pemilik ternak juga berdiskusi dengan narasumber tentang tips, hambatan, serta	-	75.000	-	-	-	-	-	100.000	175.000

Nama Kegiatan	Kegiatan dilaksanakan di masjid Al Wustho. Didukung oleh semua warga Sambeng 3 dan seluruh tim KKN 2045. Kegiatan ini berupa pengajian dan pertunjukan akustik.	1.500.000	-	-	-	-	-	1.500.000
Tempat dan Nama Lokasi	Membuat tulisan Nogosoro untuk makan di Dusun Sambeng 3. Dilaksanakan di posko KKN dan diikuti oleh tim KKN.	-	50.000	-	-	-	-	50.000
Jumlah								6.057.500

Keterangan: semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan dalam bentuk rupiah, menggunakan standar yang berlaku di lokasi tempat

Mengetahui/Menyetujui

Yogyakarta, 4 Agustus 2015



H. Supriyanto, SE, S.Pi

Kepala Desa

M. Burhan Syakuri, S.Th.I

DPL

Dra. Sri Mawarti, M.Pd

Kema Kelompok

Julian Wibisono
NIM. 12518244069

DATA PROFIL POSDAYA

PENGENALAN TEMPAT		
Propinsi	:	DIY
Kabupaten	:	BANTUL
Kecamatan	:	Srandakan
Desa/Kelurahan	:	Poncosari Nama Kepala Desa: Supriyanto, S.E, S.Pt
Dusun/ RW	:	Sambeng III Nama Kadus/RW : Burhan Syakuri, S.Th.I
PROFIL POSDAYA		
Nama Posdaya	:	Bahagia 11
Alamat Posdaya	:	Dusun Sambeng 3, Poncosari, Srandakan, Bantul
Nama Ketua Posdaya	:	Suharyanto
No. telp/HP Ketua Posdaya	:	-
Cakupan wilayah kerja Posdaya	:	● Satu RW/ dusun
Tanggal/bulan/tahun Posdaya berdiri (sesuai dg SK terakhir)	:	01 Juni 2012
Pengukuhan pertama kali Posdaya oleh	:	➤ Kepala Dusun
Jumlah RT seluruhnya	:	7 RT
Jumlah RT Posdaya	:	7 RT
Jumlah keluarga (KK)	:	186 KK
Jumlah penduduk	:	582 jiwa (Laki-laki: 279 Wanita: 303)
Jumlah anak usia sekolah (7-15 th)	:	42 orang
Jumlah anak usia sekolah yang tidak bersekolah	:	2 orang

Jumlah balita	:	Posyandu : 28 anak TK : 10 anak
Jumlah remaja	:	34 orang
Jumlah lansia	:	98 orang
Jumlah ibu hamil (Bumil)	:	Ibu hamil : 3 orang
Jumlah ibu menyusui (Busu)	:	Ibu menyusui : 9 orang
Jumlah PUS	:	242 orang
Jumlah PUS yang Ber-KB	:	119 orang
Jumlah peserta KB	:	wanita: 60 , laki-laki: -
Jumlah penduduk disabilitas	:	4 orang

BIDANG KEGIATAN POSDAYA

A. Bidang Kesehatan (Contoh: Pos KB, Posyandu Balita, dll.)

No.	Kegiatan	Keterangan
1	Posyandu Balita	
2	Posyandu Lansia	
3	PSN	
4	Penyuluhan tentang Sanitasi	

B. Bidang Pendidikan (Contoh: BKB, BKR, PAUD, dll.)

No.	Kegiatan	Keterangan
1	PAUD	
2	TK	
3	MI	
4	TPA	

C. Bidang Ekonomi Kewirausahaan (Contoh: Koperasi, KUBE, dll.)

No.	Kegiatan	Keterangan
1	Simpan Pinjam Kelompok Tani dan Ternak	
2	Simpan Pinjam Kelompok Dasawisma	
3	Industri Gula Jawa	4 buah
4	Industri Tempe	2 buah

D. Bidang Lingkungan (Contoh: Kebun Bergizi, sanitasi, dll.)

No.	Kegiatan	Keterangan
1	Kerja Bakti Dusun	1 bulan sekali

E. Bidang Seni Budaya

No.	Kegiatan	Keterangan
1	Hadroh	
2	Akustik Gitar	
3	Festival Lampion	1 tahun sekali

Prestasi yang pernah diraih Posdaya

No.	Prestasi	Juara ke.... / Tingkat
1	Lomba Hadroh	1 / Dusun
2	Dusun bebas DB4MK (2013)	Kabupaten

Yogyakarta, 04 Agustus 2015